

ABSTRAK

Provinsi Lampung melaksanakan pemilihan gubernur pada tahun 2013. Namun, dalam proses pelaksanaan terhambat dikarenakan penundaan jadwal pemilihan. Pemberitaan mengenai polemik pemilihan gubernur Lampung 2013 merupakan bagian paling hangat pada proses pemilihan gubernur Lampung. Media massa lokal pada umumnya menganggap berita mengenai polemik pemilihan gubernur ini merupakan suatu hal penting untuk diketahui khalayak. Penelitian ini membahas mengenai analisis *framing* polemik pemilihan Gubernur Lampung 2013 pada Surat Kabar Harian Tribun Lampung periode Agustus – Desember 2013. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pembingkaiian pemberitaan polemik pemilihan gubernur (pilgub) Lampung 2013 pada SKH Tribun Lampung. Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing*. Analisis *framing* adalah suatu metode yang digunakan untuk melihat cara bercerita media atas sebuah peristiwa. Peneliti melakukan analisis teks dengan bantuan lembar koding (*coding sheet*) perangkat *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki yang memuat struktur Sintaksis (cara wartawan menyusun fakta), Skrip (cara wartawan mengisahkan fakta), Tematik (cara wartawan menulis fakta), dan Retoris (cara wartawan menekankan fakta). Keempat perangkat tersebut membantu peneliti menemukan *frame* dari pemberitaan SKH Tribun Lampung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam setiap pemberitaannya, SKH Tribun Lampung lebih menekankan berita-berita yang berasal dari pihak pemerintah baik itu untuk masalah peraturan, anggaran ataupun jadwal pemilihan. Tribun Lampung menempatkan penekanan posisi pada aspek hukum. Tribun Lampung terlihat membenarkan penjelasan-penjelasan pihak pemprov Lampung. Tribun Lampung lebih cenderung menginformasikan kepada khalayak pembaca mengenai peraturan pemilihan gubernur, dengan mengingatkan kembali peraturan tersebut Tribun Lampung berupaya memberikan pencerahan kepada publik dari polemik yang muncul serta berkepanjangan.

Kata Kunci : Analisis Framing, Polemik, Pemilihan Gubernur, Tribun Lampung

ABSTRACT

Lampung Province implements its gubernatorial election in 2013. However, in the process of the implementation is hampered due to delay in the election schedule. The polemic news about Lampung gubernatorial election was the warmest part in Lampung gubernatorial election. Local mass media generally regards the news about the polemic of governor's election is an important thing to be known by public. This study discusses the analysis of the framing regarding the polemic on Lampung gubernatorial election at Tribun Lampung newspaper from August to December of 2013. The purpose of this study is to determine the framing of the news of Lampung gubernatorial election at Tribun Lampung Newspaper. This study uses framing analysis. Framing analysis is a method used to see how media tells about an event. Researcher conducts text analysis by the help of coding sheet, Zhongdang Pan and Gerald M Kosicki framing device that contains Syntactic structure (how a journalist compiles the fact), Script (how a journalist narrates the fact), Thematic (how a journalist writes the fact), and Rhetoric (how a journalist emphasizes the fact). Those four devices will help researchers in finding the frame from the news of Tribun Lampung Newspaper. The results of this study will show that in any news, Tribun Lampung Newspaper emphasizes the news is coming from the government either about its regulations, budget or schedule elections. Tribun Lampung puts an emphasis position on the legal aspects. Tribun Lampung seems to confirm the government's explanations. Tribun Lampung tends to inform the reader regarding gubernatorial election regulation by recalling the rules. Tribun Lampung seeks to enlighten the public from emerged and prolonged polemic.

Keywords: Framing Analysis, Polemic, Gubernatorial Election, Tribun Lampung.